

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017. Dalam berbagai penelitian terdahulu terhadap Profitabilitas menunjukkan bahwa Profitabilitas dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu Perputaran Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan. Namun dalam berbagai penelitian tersebut masih terdapat inkonsistensi atas variabel Perputaran Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan.

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Perputaran Modal Kerja merupakan rasio antar sales dan modal kerja. Perputaran modal kerja yang besar menggambarkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan melalui penjualan. Ukuran Perusahaan merupakan suatu penatapan besar kecilnya perusahaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 48 perusahaan. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan Eviews 9.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Perputaran Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan. Secara parsial dapat disimpulkan bahwa Perputaran Modal Kerja memiliki pengaruh dengan arah negative terhadap Profitabilitas perusahaan. Sedangkan Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh negative tidak signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci: Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas